

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.¹ Metode penelitian berarti prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan, konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan dan teknik analisisnya.² Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yakni kegiatan penelitian lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan untuk mengambil data dari kunjungan lapangan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

Berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.³

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 145.

² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997, cet. Ke-1), 59.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 75.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Darul Aitam Masyhuriyah Bangsri Jepara. Tepata berada di desa Bangsri Rt. 01 Rw. 03 berdekatan dengan terminal Bangsri. Alasan peneliti memilih tempat tersebut untuk dijadikan objek penelitian karena yayasan tersebut merupakan satu-satunya tempat yang menampung anak yatim, piatu, yatim piatu dan juga terlantar.

2. Kondisi Anak Panti

Kondisi anak-anak yang berada di Panti Asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara berbeda-beda latar belakangnya, ada anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga anak terlantar.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 08 Oktober 2019 sampai dengan 04 November 2019.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengasuh panti yang tujuannya untuk mencari data dan juga informasi mengenai anak asuhnya, dan juga para ustadz yang juga ikut berperan membantu pengasuh dalam melakukan bimbingan dan juga pembinaan terhadap anak asuh. Sasaran utama adalah anak-anak panti yang berasal dari latar belakang yatim, piatu, yatim piatu, terlantar dan juga kurang mampu. Adapun anak-anak yang tinggal dip anti asuhan tersebut keseluruhan berjumlah 46 terdiri dari 32 putri dan 14 putra.

D. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui 2 (dua) sumber data penelitian yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengmabilan

data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁴ Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu pengurus-pengurus panti, anak-anak yatim yang berada dip anti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder Yaitu sumber data yang bersifat kedua. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dalam hal ini data didapat melalui file dokumen dan anak-anak panti. Data sekunder, peneliti dapatkan dari literatur yaitu buku-buku, kepustakaan, yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat peneliti kemukakan mengenai ini dan juga beberapa dokumen seperti data tentang tinjauan historis, saranaa dan prasarana, dokumen-dokumen seperti print out atau soft copy seperti data-data terkait jumlah anak di panti, kedaan tenaga pengurus dan struktur kepengurusan yang ada di panti asuhan Darul Aitam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain :

1) Metode observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi.⁵ Hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan panti asuhan dengan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan proses bimbingan pengasuh dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di panti

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91

⁵ Sustrisnohadi, *Metodelogi Research Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), 136.

asuhan. Dalam melakukan kegiatan observasi peneliti menggunakan metode obseravsi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶

2) Metode wawancara (*Interview*)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.⁷ Jenis *interview* yang digunakan adalah *Interview* semi *structured*, yaitu mulanya menayakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu di perdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.⁸ Narasumber yang diwawancarai meliputi: pengasuh panti, pengurus dan dewan asatidz wa asatidzah yang ikut mengajar dip anti, dan beberapa anak panti asuhan.

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual. Dengan kata metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel, foto-foto, dan dokumentasi lainnya.⁹

4) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidakmemberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰ Pengambilan sampel merupakan pemilihan dan penentuan jenis sampel atau perhitungan besarnya

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 227

⁷ Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi penelitian Survie* (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

⁸ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 183.

⁹ Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenda Media, 2007), 125

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 218.

sampel yang akan menjadi subyek maupun obyek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*,¹² yaitu memilih orang yang dianggap mempunyai pengetahuan terhadap objek yang diteliti, sehingga dapat membuka jalan untuk meneliti lebih dalam dan lebih jauh. Misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga kita akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

1) Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Dalam uji credibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi,

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 298

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 218-219

diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.

2) Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3) Uji *Debendability* (Reabilitas)

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4) Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* mirip dengan uji debendability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*

5) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹³ Jenis Triangulasi terdiri dari sumber data yaitu dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat di

¹³ Djaman Satori dan Aan Komarin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 170.

pertanggungggung jawabkan. Adapaun alur pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode adalah sebagai berikut:



Gambar. 3.1

Triangulasi Metode Pengumpulan data

Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.¹⁴

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumberdata, memalui metode yang sama. Hal ini peneliti mengecek drajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁵

Dari data- data yang ditetapkan di lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 372.

¹⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin,2002), 142.

dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dilakukan dengan megorganinsasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisa data adalah data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. 1) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan meembuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dab R&D*(Bandung: Alfabeta, 2009), 244

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut sehingga memudahkan penulis dalam menarik suatu kesimpulan. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data-data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷

Sebagaimana pada umumnya penelitian kualitatif, penelitian berdasarkan perspektif bersifat induktif, berangkat dari kasus-kasus berdasarkan pengalaman penelitian untuk kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proporsi yang bersifat umum. Induksi adalah proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247-252